#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. KESIMPULAN

Pada analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada 1 pasien dengan *post debridement* ulkus diabetikum, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka pada pasien *post debridement* yaitu usia, nutrisi yang seimbang, kadar gula yang terkontrol dan luka yang lembab menjadi faktor pendukung terjadinya penyembuhan luka.
- 2. Penyembuhan luka pada pasien *post debridement* membaik dengan hasil dibuktikan dengan menggunakan skor pengkajian luka Bates-Jensen Assessment Tools pada klien hari pertama skor 28, kemudian setelah dilakukan perawatan luka selama 3 kali dalam 4 pertemuan didapatkan perubahan skor menjadi 20. Perubahan perbaikan pada pasien jumlah eksudat dari sedikit menjadi *moist*, warna disekitar luka, edema disekitar luka, tumbuhnya jaringan granulasi, dan jaringan epitelisasi yang semakin membaik.
- 3. Modern dressing menggunakan foam dressing efektif untuk proses penyembuhan luka. Dimana dengan menggunakan prinsip moist atau lembap pada permukaan luka dapat meningkatkan proses perkembangan perbaikan luka, mencegah dehidrasi jaringan dan kematian sel. Dimana balutan harus bersifat menjaga kelembapan dan mempertahankan kehangatan. Skor pengkajian luka Bates-Jensen Assessment Tools pada klien hari pertama skor 28, kemudian setelah dilakukan perawatan luka selama 3 kali dalam 4 pertemuan didapatkan perubahan skor menjadi 20.

#### **B. SARAN**

# 1. Bagi penulis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan perawatan luka dengan tindakan debridement.

### 2. Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit Urip Sumoharjo bisa menerapkan perawatan luka modern dressing dengan foam dressing khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan luka pada pasien dengan kerusakan integritas jaringan.

## 3. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi terbaru mengenai asuhan keperawatan post operasi pada pasien khususnya pada kasus dengan tindakan debridement dengan masalah keperawatan kerusakan integritas kulit.